

Sistem Informasi Promosi Pariwisata Berbasis Web di Kota Jayapura Provinsi Papua.

Imelda Yohana Tebai^{1*}, Rony Wijanarko²

Jurusan Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Wahid Hasyim
Jl. Menoreh Tengah X/22, Sampangan, Semarang 50236

*Email: imeldahannazha78@gmail.com

Abstrak

Perkembangan teknologi informasi di era globalisasi ini, mendorong manusia untuk menguasai teknologi bertambah pesat dengan banyaknya penggunaan social media. Kabupaten kota Jayapura pun menyimpan banyak destinasi wisata yang bisa dikunjungi. Dengan diadakannya PON 2020 salah satunya di kota Jayapura ini pun menjadi tempat yang dituju namun belum banyak destinasi wisata yang dipromosikan melalui website pada internet membuat para pengunjung tidak mengenal berbagai destinasi wisata yang ada. Setelah diadakannya penelitian langsung dengan cara observasi, wawancara dan kuisioner di dinas pariwisata kota jayapura maka penulis berinisiatif membuat sistem informasi promosi pariwisata berbasis web, dikarenakan kurangnya destinasi wisata yang baru dibuat untuk dipromosikan melalui website dan juga kurangnya promosi untuk menunjang fasilitas bagi wisatawan yang berkunjung ke kota Jayapura. Pada pembuatan Sistem Informasi metode pengembangannya menggunakan model Waterfall yang meliputi 5 tahapan yaitu Communication, Planning, Modeling, Construction dan Deployment. Sistem informasi ini dirancang menggunakan Bahasa pemrograman PHP dan MySQL sebagai databasenya. Dengan demikian dapat mempermudah pengunjung yang ingin mengunjungi kota Jayapura dengan adanya sistem informasi promosi pariwisata kota Jayapura untuk menunjukkan daya tarik destinasi wisata yang jarang diketahui kebanyakan wisatawan.

Kata kunci: Promosi, Pariwisata, Jayapura

PENDAHULUAN

Perkembangan Teknologi Informasi di era globalisasi ini, mendorong manusia untuk lebih menguasai teknologi. Dengan berkembang teknologi yang sangat pesat ini, sehingga teknologi informasi telah menjadi suatu hal yang lumrah dewasa ini. Dilihat dari pengamatan yang dilakukan oleh APJII, perkembangan teknologi informasi di Indonesia hanya berpusat pada beberapa kota besar. Terutama penerapannya dalam bidang pemerintahan, sehingga berbagai provinsi yang ada di Indonesia mencoba mengembangkan provinsinya masing-masing agar dapat bersaing dan memajukan kotanya. Salah satu provinsi yang ada di Negara Kesatuan Republik Indonesia yakni Provinsi Papua dengan salah satu kota nya Jayapura.

Dengan demikian diperlukan suatu sistem informasi yang bersifat website sehingga dengan mudah diakses oleh warga lokal maupun non lokal, dimana kurangnya informasi mengenai tempat pariwisata sehingga pada tahun 2020 pada saat diadakannya Pekan Olahraga Nasional (PON) para pengunjung dari berbagai daerah dapat

mengunjungi tempat pariwisata yang ada di Kota Jayapura.

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

Menurut Jogiyanto (2005) Sistem Informasi adalah suatu Sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan.

Pariwisata menurut Yoeti (2008), menjelaskan Pariwisata sebagai suatu aktivitas manusia yang dilakukan secara sadar yang mendapat pelayanan secara bergantian diantara orang-orang dalam suatu Negara itu sendiri atau di luar negeri, meliputi pendiaman orang-orang dari daerah lain untuk sementara waktu mencari kepuasan yang beraneka ragam dan berbeda dengan apa yang dialaminya, dimana ia memperoleh pekerjaan tetap.

Menurut Bunafit Nugroho (2008) jika diartikan PHP memiliki beberapa pandangan dalam mengartikannya, akan tetapi kurang

lebih PHP dapat kita ambil arti sebagai *PHP* : *Hypertext Preeprocessor*. Ini merupakan Bahasa yang hanya dapat berjalan pada *server* dan hasilnya dapat di tampilkan pada *client*. *MySql* merupakan pemrograman/ sistem manajemen database (kumpulan data yang terstruktur) yang menggunakan basis Bahasa *SQL (Structured Query Language)*. *MySQL* merupakan manajemen yang data diandalkan dan penggunaannya mudah untuk dipahami. *MySQL* didesain untuk menangani database yang besar dengan cepat, memiliki tingkat keamanan dan konektivitas yang tinggi.

Menurut Haughee (2013), “Sublime text adalah aplikasi editor untuk kode dan teks yang dapat berjalan di berbagai platform operating system dengan menggunakan teknologi *Phyton API*.”

2.2 Tinjauan Obyek

Kota Jayapura adalah ibu kota Provinsi Papua, Indonesia dan merupakan ibu kota Provinsi yang terletak paling timur di Indonesia kota ini didirikan oleh kapten Infanteri F.J.P Sachce dari Kerajaan Belanda pada 7 Maret 1910. Pada tahun 1910 sampai tahun 1962, kota ini dikenal sebagai Hollandia dan pada tahun 1964 sempat disebut Kota Baru dan Sukarnopura sebelum memakai nama yang sekarang pada tahun 1968. Kota Jayapura dalam Bahasa Sanskerta; Jaya yang berarti “Kemenangan”, Pura : “Kota”. Luas kota Jayapura adalah 940 Km2 atau 940.000 Ha, terdiri dari 5 kecamatan. Dan terbagi menjadi 25 kelurahan dan 14 kampung. Lima kecamatan tersebut yaitu Jayapura Utara, Jayapura Selatan, Heram, Abepura dan Muara Tami.

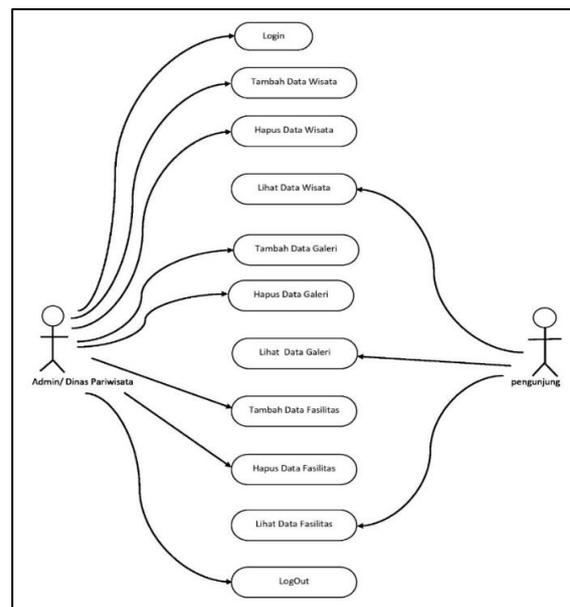
METODE PENGEMBANGAN SISTEM

Untuk pengembangan sistem penelitian ini menggunakan model *SDLC (Software Development Life Cycle)*. Sistem informasi promosi pariwisata ini menggunakan metode pengembangan sistem *Waterfall (Air terjun)*. Tahapan pengembangannya terdiri dari *Communication, Planning, Modeling, Construction* dan *Deployment* menurut Pressman (2015);

Dalam menganalisis kebutuhan sistem ini bertujuan menghasilkan spesifikasi kebutuhan seperti rincian tentang pengolahan data dengan jumlah data yang harus diproses.

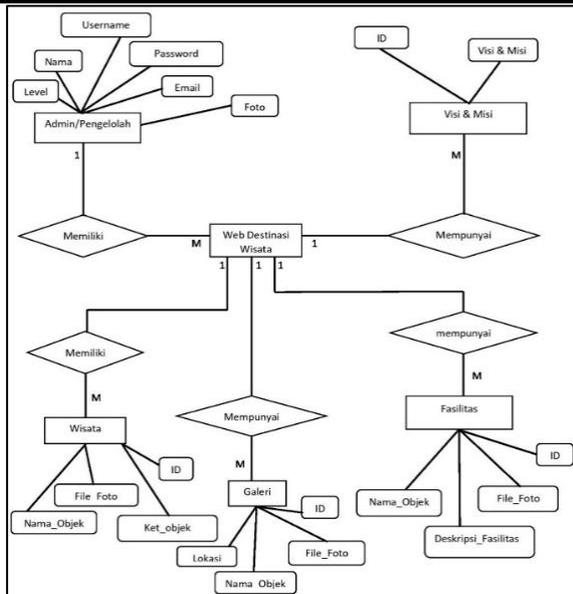
Saat proses perancangan dan pembuatan website ini diperlukan peralatan tambahan berupa kebutuhan teknologi Antara lain yakni kebutuhan perangkat keras (*hardware*), kebutuhan perangkat lunak (*software*) dan sumber daya manusia (*brainware*).

Pemodelan proses sistem informasi ini menggunakan diagram *use case*, yang menggambarkan hubungan antara aktor dengan subsistem atau fungsi yang ada pada sistem. Seperti yang ditunjukkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Diagram Use Case Sistem Informasi Promosi Pariwisata Berbasis Web

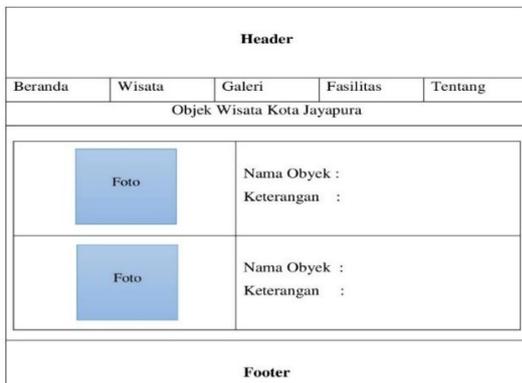
Pemodelan data dalam sistem informasi ini menggunakan diagram relasi hubungan antar entitas atau sering disebut *entity relationships diagram (ERD)*. Diagram relasi hubungan antar entitas menggambarkan entitas-entitas yang nantinya berperan sebagai tabel dalam database saling berelasi yang disebut *relationships*. Setelah dilakukan pemodelan data secara *logic*, dibuatlah tabel-tabel hasil transformasi dari ERD tersebut lengkap dengan relasinya. Diagram hubungan antar entitas atau ERD ditunjukkan seperti gambar 2.



Gambar 2. ERD Sistem Informasi Promosi Pariwisata Berbasis Web

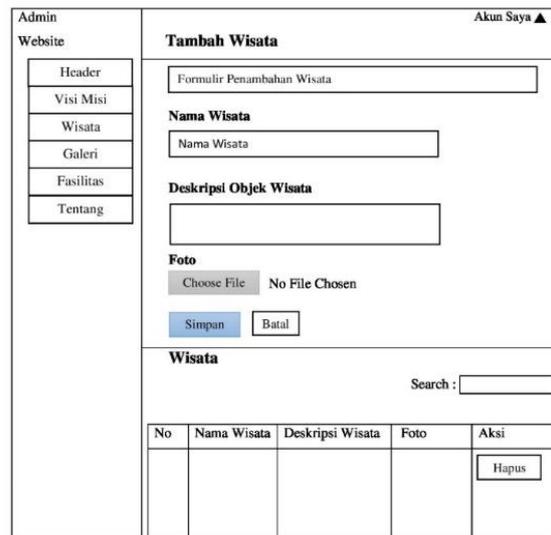
Pada Sistem Informasi Promosi Pariwisata Berbasis Web ini terdapat *user interface* yang digunakan sebagai interaksi antar pengguna dengan aplikasi pengguna merupakan aktor-aktor yang menggunakan aplikasi. Perancangan *user interface* atau Perancangan Antarmuka Pengguna diperlukan agar pengguna lebih efektif dan efisien, dalam hal ini mencapai tujuan pengguna yang sering disebut dengan *user-centered design*.

Desain halaman utama sistem informasi promosi pariwisata berbasis web, berisi menu utama dan daftar objek wisata yang sudah dientrikan beserta keterangannya, seperti yang ditunjukkan pada gambar 3.



Gambar 3. Desain Halaman Menu Utama

Desain halaman tambah wisata digunakan untuk menambah objek wisata, seperti yang ditunjukkan pada Gambar 4.



Gambar 4. Desain Halaman Tambah Wisata.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sistem informasi website ini mempunyai dua halaman utama yaitu halaman utama untuk admin dan halaman utama untuk pengunjung. Dari kedua halaman ini memiliki hak akses yang berbeda, admin hanya dapat diakses oleh seorang admin yang mengedit, mengubah, menambahkan dan menghapuskan data tentang destinasi pariwisata yang ada di kota Jayapura. Sedangkan halaman pengunjung dapat diakses oleh semua pihak.

Tampilan halaman utama menampilkan halaman ucapan selamat datang dari Dinas Kebudayaan dan Pariwisata, seperti yang ditunjukkan pada Gambar 5.



Gambar 5. Halaman Utama bagi Pengunjung

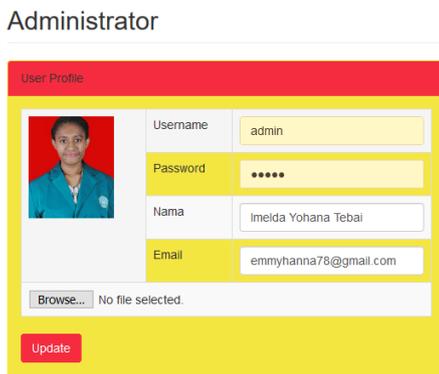
Pengunjung dapat melihat-melihat profil objek wisata yang sudah dientrikan dengan memilih menu wisata, setelah dipilih

salah satu objek wisata seperti yang ditunjukkan pada Gambar 6.



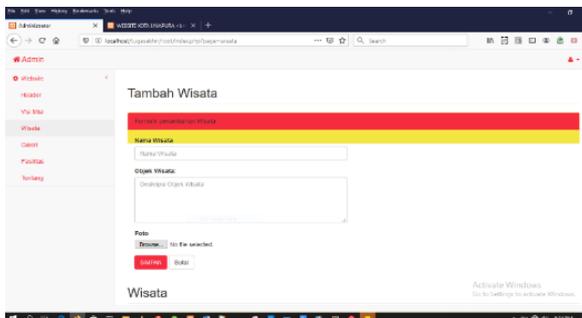
Gambar 6. Halaman Profil Objek Wisata

Untuk admin pengelola dapat mengubah profil pengguna pada menu ubah profil seperti yang ditunjukkan pada Gambar 7.



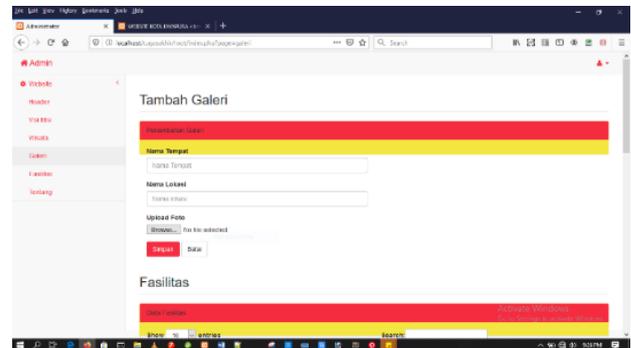
Gambar 7. Halaman Ubah Profil Admin

Admin pengelola dapat menambahkan objek wisata pada halaman tambah wisata seperti yang ditunjukkan pada Gambar 8.



Gambar 8. Halaman Tambah Wisata

Admin pengelola juga dapat menambahkan gambar-gambar objek wisata pada halaman tambah galeri seperti yang ditunjukkan pada Gambar 9.



Gambar 9. Halaman Tambah Galeri

Pengujian terhadap sistem yang dibuat dilakukan secara objektif. Untuk pengujian ini pertama kali dilakukan oleh Programmer ketika sebuah fungsi atau fitur dalam pengkodean telah selesai dibuat dan pengujian ini dilakukan berulang-ulang kali untuk mengecek jika terdapat "Error" pada sistem yang dibuat. Hasil Pengujian Blackbox dari sistem Informasi Promosi Pariwisata Kabupaten Kota Jayapura, ditunjukkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Pengujian Blackbox

No	Fitur	Skenario Pengujian	Hasil	Keterangan
1	Uji Proses Login oleh Admin	➢ Memasukan data username tanpa mengisi password atau sebaliknya	Tetap pada halaman login karena tidak mengisi password	Sukses
		➢ Memasukan data username dan password yang tidak sesuai	Tetap pada halaman login karena data yang salah	Sukses
		➢ Memasukan password dan username yang sesuai dengan data	Maka akan masuk pada halaman admin untuk mengolah data website	Sukses
2	Uji Proses Admin mengolah data wisata	Menambahkan data wisata : ➢ Jika di inputkan semua data yang dibutuhkan	Informasi akan tersimpan pada database	Sukses
		➢ Jika ada data input yang di kosongkan	Akan muncul error untuk menginputkan seluruh data yang dibutuhkan.	Sukses
		Menghapus data wisata: ➢ Jika data dihapus pada tabel wisata	Informasi data wisata yang di hapus akan terhapus pada database	Sukses
3	Uji Proses Admin Mengolah data Visi Misi	Menambahkan data informasi Visi Misi : ➢ Jika mengisi salah satu data dan mengosongkan data yang lainnya	Tidak akan tersimpan dan muncul error untuk mengisi data	Sukses

			inputan yang belum di isikan.	
		➢ Jika mengisi seluruh data inputan dengan benar	Informasi akan tersimpan dalam <i>Database</i>	Sukses
		Menghapus data Visi Misi : ➢ Jika data admin dalam tabel pada visi misi di hapus	Informasi dalam <i>database</i> akan terhapus	Sukses
		Mengedit data informasi Visi Misi : ➢ Jika klik tombol edit pada tabel visi misi	Informasi yang diedit dapat tersimpan pada <i>database</i>	Sukses
4	Uji Proses Admin mengolah data Galeri	Menambahkan Data Foto : ➢ Jika foto ditambahkan namun tidak mengisi inputan yang lain	Maka akan muncul error yang meminta agar di isikan inputan dengan lengkap tanpa mengosongkan data	Sukses
		➢ Jika inputan dan foto diisikan tanpa mengosongkan	Informasi datanya akan tersimpan dalam <i>database</i>	Sukses
		Menghapus data foto : ➢ Jika klik tombol hapus pada tabel di halaman admin	Informasi dalam <i>database</i> akan terhapus	Sukses
5	Uji Proses Admin	Mengupdate data header :		Sukses

	mengolah Header	➢ Untuk mengupdate isi header pada website gambar dan header untuk judul	Data informasi akan tersimpan pada <i>database</i>	
6	Uji Proses Admin mengolah data Fasilitas	Menambahkan data informasi fasilitas : ➢ Jika dikosongkan lalu disimpan	Informasi tidak akan tersimpan dan muncul error untuk mengisi data inputan	Sukses
		➢ Jika data di isi dengan mengosongkan salah satu inputan data	Maka akan tetap error dan muncul error untuk mengisi data inputan yang belum di isikan	Sukses
		➢ Jika data diisikan dengan lengkap	Informasi data akan tersimpan dalam <i>database</i>	Sukses
		Menghapus data Fasilitas : ➢ Jika klik tombol hapus pada tabel fasilitas	Informasi yang tersimpan akan terhapus jika dipilih untuk dihapus	Sukses
7	Uji Proses admin mengolah data Tentang	Mengedit data informasi Tentang : ➢ Data informasi tentang lembaga yang ingin diedit	Informasi yang diedit akan tersimpan dalam <i>database</i>	Sukses
		➢ Jika data informasi yang di inputkan ada yang dikosongkan	Maka akan muncul error untuk mengisi data inputan lengkap.	Sukses

Sistem informasi ini juga telah terhubung dengan Web Hosting sehingga dapat mempromosikan ataupun memperkenalkan Wisata yang ada di Jayapura dengan menggunakan Domain Web atau link milik sendiri bukan domain web lain. Sistem informasi promosi pariwisata ini diharapkan kedepannya lebih baik lagi dan lebih berkembang dan juga mampu membangun hubungan kerja sama dengan travel-travel yang ada di sekitaran kota jayapura, serta pula akses dan booking hotel secara online.

DAFTAR PUSTAKA

Bunafit Nugroho. 2004. PHP dan MySQL dengan editor Dreamweaver MX. ANDI Yogyakarta, Yogyakarta.
 Haughee, Eric. 2013. Sublime Text Starter, Birmingham: PACKT Publishing
 Jogyianto Hartono, MBA, Ph.D., 2005,.Daur Hidup Perangkat Lunak. Penerbit ANDI
 Pressman, RS 2015. Rekayasa Perangkat Lunak: Buku Pedoman Praktisi I. Yogyakarta: Andi
 Yoeti, Oka A, 2008. Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata. Pradnya Paramita: Jakarta

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan maka dapat diambil kesimpulan dari tujuan yang telah dibuat yaitu perancangan dilakukan secara terkomputerisasi dengan menggunakan Bahasa Pemrograman *PHP*, *MySQL* dan *HTML* serta pula menggunakan metode *Waterfall* sebagai alur pembuatan sistem informasi ini.